

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui kegiatan layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan metode konstruktivistik, materi diberikan dan dijelaskan berikatan dengan cara belajar efektif bagi siswa. Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan klasikal dengan metode konstruktivistik mampu meningkatkan cara belajar efektif untuk siswa kelas XII 5 UPT SMA Negeri 3 Tana Toraja. Peningkatan cara belajar siswa dapat dilihat dari hasil angket dan observasi di setiap siklus.

Sebelum dilaksanakan layanan bimbingan klasikal metode konstruktivistik ada 36 siswa dengan persentase 25% ada pada kategori kurang, sedangkan pada saat selesai memberikan layanan pada siklus I dapat mengalami peningkatan 56,05% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 19,88% pada hasil persentase 75,55% dengan kategori baik.

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan metode konstruktivistik terbukti dapat meningkatkan cara belajar efektif siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan positif dalam kebiasaan belajar siswa, seperti meningkatnya konsentrasi belajar siswa, membuat jadwal belajar secara teratur, membaca dan membuat catatan dengan teliti, serta lebih konsisten dalam

mengulang bahan pelajaran dan lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Sehingga, layanan ini berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, dan efektivitas dalam belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal metode konstruktivistik dapat meningkatkan cara belajar efektif siswa kelas XII 5 UPT SMA Negeri 3 Tana Toraja.

## **B. Saran**

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap layanan bimbingan klasikal dengan metode konstruktivistik meskipun tidak ada jam BK khusus. Dukungan dapat berupa penyediaan waktu alternatif, misalnya jam kosong, atau program ekstrakurikuler. Sehingga siswa dapat memperoleh layanan bimbingan yang berfungsi membantu peningkatan cara belajar efektif.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat berkolaborasi dengan guru BK atau wali kelas dalam mengimplementasikan layanan bimbingan klasikal. Guru juga dapat mengintegrasikan layanan metode konstruktivistik dalam proses mengajar sehari-hari, sehingga siswa terbiasa untuk aktif, membuat jadwal, mencatat,

mengulang bahan pelajaran, menjaga konsentrasi, serta menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih proaktif dalam memanfaatkan layanan bimbingan klasikal, walaupun tidak ada jam khusus untuk BK. Siswa perlu mengaplikasikan strategi belajar efektif yang diperoleh, seperti dapat menyusun jadwal belajar, membaca dan membuat catatan dengan teliti, mengulang pelajaran secara mandiri, menjaga konsentrasi, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Sehingga siswa dapat terbantu menjadi siswa yang mandiri dan disiplin dalam belajar.